

ABSTRAK

Mawardi, 2021. *Pembinaan akhlak pada anak di kalangan nelayan di desa takisung rt 11*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Antasari Banjarmasin, 2021. Pembimbing Konten dan Metodologi: Dr. M. Ramli, M.Pd dan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan: H. Muhniansyah, M.Pd.

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting. Karena manusia sebagai makhluk individu maupun sosial, sudah mestinya memiliki akhlak untuk menjalani kehidupan sehari-harinya, terutama bagi anak. Karena anak ini sangat mudah terpengaruh dalam pergaulan sehari-harinya. Baik di sekolah maupun di luar sekolah. Sehingga memerlukan pembinaan akhlak yang lebih intensif dari orang tuanya di rumah. Karena pada masa ini mereka cenderung menginginkan kebebasan tanpa terikat oleh norma dan aturan. Maka disinilah peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mendidik dan mengawasi anaknya agar tidak terjerumus dalam hal yang tidak baik. Yaitu dengan membina pendidikan agama khususnya akhlak dalam keluarga di kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembinaan akhlak pada anak di kalangan nelayan di desa Takisung dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Informan pada penelitian ini adalah 5 kepala keluarga beserta istrinya yang berprofesi sebagai nelayan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, pembinaan akhlak pada anak di kalangan keluarga nelayan di Desa Takisung ialah menerapkannya dengan memberikan beberapa pendidikan akhlak yaitu akhlak kepada Allah swt dan akhlak kepada sesama manusia. Pendidikan tersebut diterapkan dengan cara yang berbeda-beda ada yang membiasakan anak pergi ke mushola untuk beribadah bagi anak laki-laki, ada yang hanya memrintahkan sholat kepada anaknya, belajar ikhlas, sopan santun kepada orang lain, dan ada yang mengantarkan anaknya ke pondok pesantren.